

ABSTRAK

Orang Jawa dan Minangkabau di Nagari Tabek Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Oleh : Fina Desvita

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur kebudayaan Jawa yang cenderung diikuti oleh Orang Minang dan mengapa hal itu terjadi.. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan empat puluh satu orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi data yaitu mendapatkan informasi yang sama dari informan yang berbeda. Analisis data dalam penelitian ini, dianalisis dengan langkah-langkah model analisis interaktif yang dikembangkan B. Miles dan Huberman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Orang Jawa di Nagari Tabek diterima oleh Orang Minang setempat, bahkan secara adat melalui proses *mangaku induak* Orang Jawa telah dianggap *dunsanak* atau saudara, akan tetapi pada kenyataannya orang Jawa belum memahami implikasi dari *mangaku induak* tersebut, karena kurangnya sosialisasi dari *niniak mamak* dan pemerintah nagari setempat. Orang Jawa adalah mayoritas dan dominan di Nagari Tabek. Hal ini karena secara kuantitatif Orang Jawa melebihi jumlah penduduk lokal setempat, di samping itu Orang Minang di Nagari Tabek juga cenderung mengikuti unsur-unsur kebudayaan Jawa.